



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PERAN KOPERASI PETANI MADU SIALANG DI DESA SUNGAI PAGAR KECAMATAN KAMPAR KIRI HILIR KABUPATEN KAMPAR (Studi Deskriptif)

Oleh: Hekki Safriadi

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana peran pengurus koperasi Petani Madu Sialang di desa Sungai Pagar Kecamatan Kampar Kiri Hilir Kabupaten Kampar. Koperasi merupakan satu badan usaha yang memiliki peranan penting bagi perekonomian masyarakat. Karena banyak masyarakat yang menggunakan jasa koperasi Petani Madu Sialang untuk meningkatkan ekonomi serta pendapatan bagi masyarakat. Permasalahan yang diteliti adalah minimnya sarana dan prasarana oleh koperasi Petani Madu Sialang dan antusias masyarakat untuk mengikuti pelatihan dan pembinaan. Kegunaan penelitian ini adalah untuk menambah ilmu dan pengetahuan penulis tentang peran pengurus koperasi Petani Madu Sialang. Penelitian ini dijelaskan dengan metode deskriptif kualitatif dan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Jumlah informan dalam penelitian 7 orang, informan dibagi dalam dua jenis yaitu key informan dan informan pendukung. Key Informan adalah ketua koperasi Petani Madu Sialang dan informan pendukung adalah sekretaris, bendahara, dan anggota koperasi Petani Madu Sialang. Subjek dalam penelitian ini adalah koperasi Petani Madu Sialang, sedangkan objeknya adalah peran pengurus koperasi Petani Madu Sialang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peran koperasi Petani Madu Sialang sudah berperan, hal ini dapat dilihat dari wawancara penulis dengan key informan dan informan pendukung.

Kata Kunci: Peran, Pengurus Koperasi Petani Madu Sialang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT
FARMERS COOPERATIVE SIALANG ROLE IN ECONOMIC
EMPOWERMENT COMMUNITY FENCE IN THE VILLAGE OF RIVER
DISTRICT KAMPAR KIRI HILIR KABUPATEN KAMPAR

By: Hekki Safriadi

This study aims to describe how the beehive Honey Farmers cooperative role in the economic empowerment in Sungai Pagar Kampar Kiri Hilir Regency of Kampar. Cooperative is an entity that has an important role for the economy. Because many people who use the services of beehive Honey Farmer cooperatives to increase revenue for the economy and society. The problem under study is the lack of facilities and infrastructure by Honey beehive Farmer cooperative and enthusiastic people for training and coaching. The usefulness of this research is to increase knowledge and knowledge of the author about the role of Honey beehive Farmer cooperatives in economic empowerment. The research is described by qualitative descriptive method and using the techniques of interview, observation and documentation. The number of informants in the study 7, the informant is divided into two types of key informants and informant support. Key Informant is chairman of the Farmers Cooperative Honey beehive and supporter informant was secretary, treasurer, and members of cooperatives Farmers Honey beehive. Subjects in this study is a cooperative Farmer Honey beehive, while the object is a beehive Honey Farmers cooperative role in economic empowerment. Based on the results of research conducted, the role of Honey beehive Farmer cooperatives in the economic empowerment has been instrumental in terms ekonominya. Hal can be seen from the economic income before income members who become members of the cooperative range from Rp. 1,000,000 to 1,500,000, and after becoming a member of the cooperative Farmer Honey beehive revenue increased to Rp. 2,600,000 even more.

Keywords: Farmers' Cooperative Honey beehive, Economic Empowerment